

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
PERAJIN BENGKEL GEROBAK SAPI
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**PRISKA AGNARISTY
2011041031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
PERAJIN BENGKEL GEROBAK SAPI DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Priska Agnaristy
2011041031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703

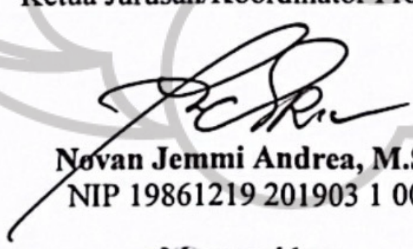
Pembimbing II/Anggota Penguji


Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030099303

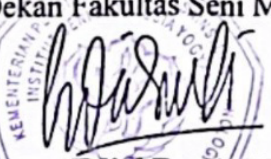
Penguji Ahli


Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0007057501

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Priska Agnaristy
Nomor Induk Mahasiswa : 2011041031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Foto Dokumenter Deskriptif Perajin Bengkel Gerobak Sapi
di Yogyakarta

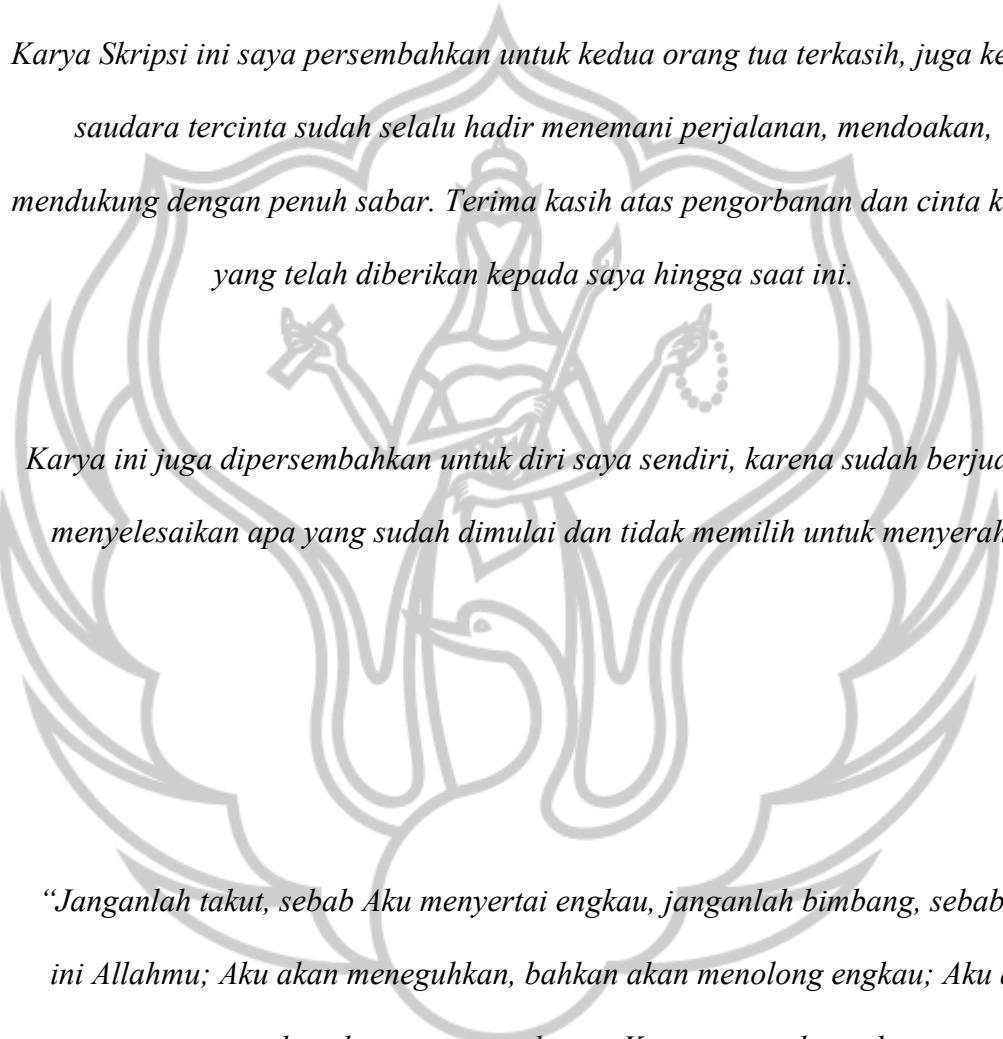
Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,


Priska Agnaristy



Karya Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terkasih, juga kedua saudara tercinta sudah selalu hadir menemani perjalanan, mendoakan, mendukung dengan penuh sabar. Terima kasih atas pengorbanan dan cinta kasih yang telah diberikan kepada saya hingga saat ini.

Karya ini juga dipersembahkan untuk diri saya sendiri, karena sudah berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan tidak memilih untuk menyerah.

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Yesaya 41 : 10

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Pencipta Alam Semesta, atas berkat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Deskriptif Perajin Bengkel Gerobak Sapi di Yogyakarta”. Skripsi ini memvisualisasikan bagaimana keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi dengan foto dokumenter dengan menerapkan konsep deskripsi. Karya skripsi ini diciptakan sebagai bentuk tanggungjawab dan syarat dalam meraih gelar sarjana seni di Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan selalu menjadi inspirasi terbesar dalam hidup saya;
2. Papa, Mama, kakak dan adik yang selalu mendampingi dan memberi dukungan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar;
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penciptaan karya;
5. Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi;

6. Bapak Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
7. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dari awal hingga akhir masa perkuliahan;
8. Bapak Ghalif Putra Sadewa, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan dan penciptaan karya;
9. Seluruh dosen dan staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Yayah, Jacqueline dan Tasya, selaku sahabat yang selalu ada untuk membantu dan memberi semangat satu sama lain;
11. Mas Ibang, Mas Zakki, Mas Radhi, Kalila, Taranggana selaku teman lintas angkatan yang turut membantu dan menjadi teman berbincang dalam proses penciptaan karya ini;
12. Mbah Katiman, Mbah Katiman Puteri, Pak Didik, Mas Andi, Ilham, Aris, dan seluruh teman komunitas gerobak sapi yang telah memberikan informasi dan menghubungkan kepada informan lainnya untuk dapat mengetahui akses kepada pemilik bengkel gerobak sapi;
13. Pak Gandung, Bu Yanti, Dila, Pak Gun, Ibu Gun, Mbak Galuh, Danis, Pak Slamet, selaku perajin bengkel gerobak sapi dan keluarganya sudah menerima kedatangan penulis serta ketersediaannya untuk didokumentasikan kegiatannya;
14. Seluruh teman Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya teman-teman fotografi angkatan 2020;

15. Elia yang telah memberi fasilitas dalam pengerjaan materi publikasi dalam penciptaan tugas akhir ini;

16. Tim doa gereja yang selalu mendukung dalam doa untuk kelancaran proses skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam segi penulisan materi maupun pembahasaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, sangat diharapkan untuk membantu menyempurnakan karya skripsi penciptaan foto dokumenter ini. Semoga skripsi penciptaan seni fotografi ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi seluruh orang.

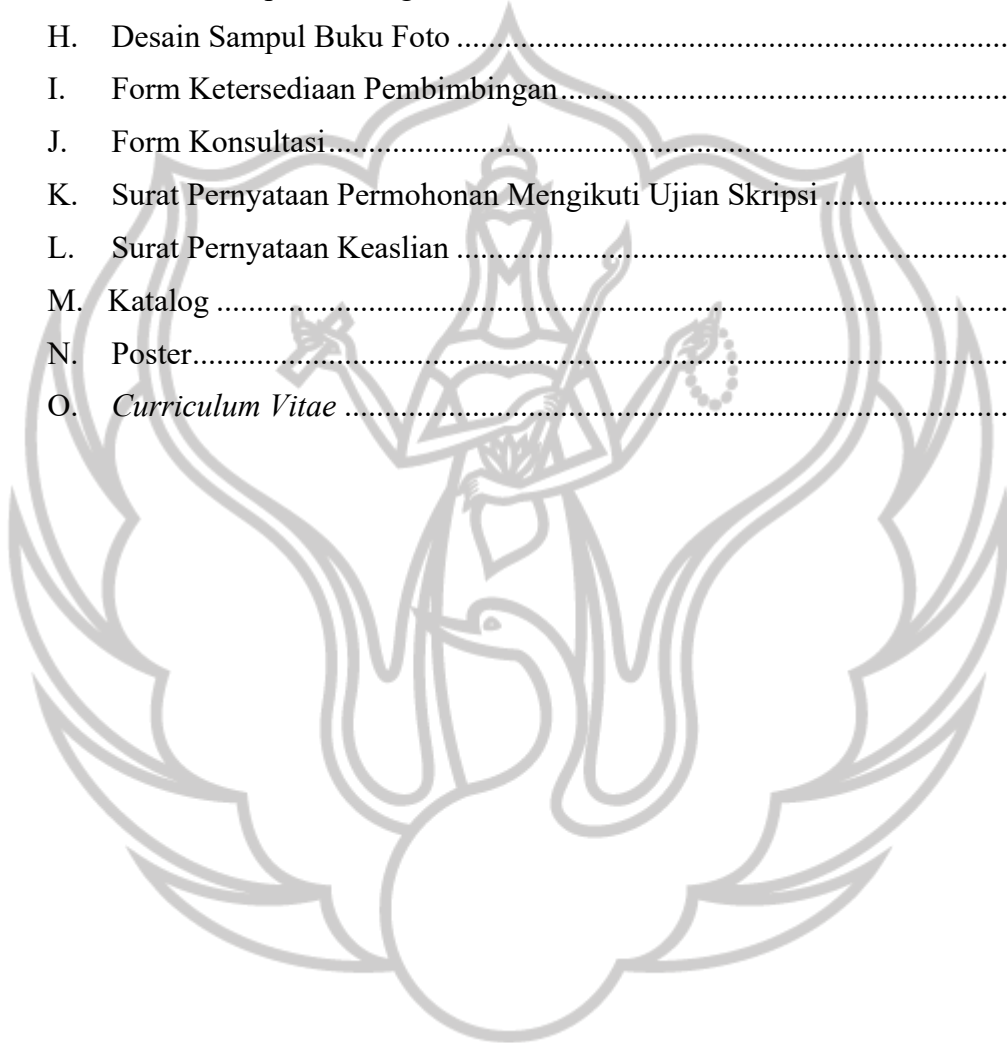
Yogyakarta, 4 Juni 2025

Priska Agnaristy

DAFTAR ISI

FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	19
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan.....	24
C. Proses Perwujudan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Ulasan Karya.....	46
B. Pembahasan Reflektif	100
BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMAN.....	104
LAMPIRAN.....	105
A. DAFTAR WAWANCARA	105

B. Transkrip Wawancara	105
C. Foto Dokumentasi Diri	109
D. Layout Display	113
E. Foto Sidang	114
F. Desain Poster	115
G. Desain Sampul Katalog.....	116
H. Desain Sampul Buku Foto	117
I. Form Ketersediaan Pembimbingan.....	118
J. Form Konsultasi.....	120
K. Surat Pernyataan Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	124
L. Surat Pernyataan Keaslian	125
M. Katalog	126
N. Poster.....	127
O. <i>Curriculum Vitae</i>	128



DAFTAR KARYA

Karya 1 Penjaga Warisan Gerobak Sapi.....	48
Karya 2 Dari Tangan, Tercipta Karya.....	51
Karya 3 Bekerja Bersama	54
Karya 4 Penerus Yang Setia	57
Karya 5 Sentuhan Tangan pada Ban.....	60
Karya 6 Tali Temali pada Gerobak Sapi.....	63
Karya 7 Pembersihan Gerobak Sapi	66
Karya 8 Pengantaran Gerobak Sapi	68
Karya 9 Perhatian Kecil Untuk Sapi Peliharaan	71
Karya 10 Menilik Sapi di Pasar Hewan.....	74
Karya 11 <i>Bajingan</i>	76
Karya 12 Sang Perajin dan Karyanya	79
Karya 13 Presisi Ujung Jari	82
Karya 14 Rangkaian Serat Menjadi Karya	84
Karya 15 Kuas dan Kroso Tradisional.....	86
Karya 16 Melukis Kroso	89
Karya 17 Warna dalam Jejak Tradisi.....	91
Karya 18 Memulai dari Tangan	94
Karya 19 Menyatu di Bengkel	96
Karya 20 Menyiapkan Stok Toko	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi	12
Gambar 2. 2 <i>Urban School Farm Opens World of Opportunity to British Teens</i>	15
Gambar 2. 3 Transportasi Tradisional Gerobak Sapi.....	17
Gambar 3. 1 Peta Karoseri Putra Mbah Montil (PMT)	22
Gambar 3. 2 Peta Morodadi Karoseri Gerobak Sapi	23
Gambar 3. 3 Kamera Canon EOS 750D	31
Gambar 3. 4 Lensa Canon EF-S 10-18mm F/4.5-5.6 IS STM	32
Gambar 3. 5 Lensa Canon 18-200 F/3.5-5.6 IS STM.....	33
Gambar 3. 6 Lensa Canon EF 24-70mm F/2.8 L USM.....	34
Gambar 3. 7 Lensa Sigma 50mm F/1.4 for Canon	35
Gambar 3. 8 Flash External Canon 580ex II.....	36
Gambar 3. 9 Kartu Memori Sandisk dan Lexar.....	37
Gambar 3. 10 Laptop Macbook Pro 2020 M1	38
Gambar 3. 11 Rencana Pembuatan Karya	45
Gambar 5. 1 Proses Produksi di Prambanan, Yogyakarta	109
Gambar 5. 2 Proses Produksi di Karoseri Putra Mbah Montil	109
Gambar 5. 3 Proses Produksi di Prambanan, Yogyakarta	110
Gambar 5. 4 Proses Produksi di Prambanan, Yogyakarta	110
Gambar 5. 5 Pengkarya bersama Totok Gunardi.....	111
Gambar 5. 6 Pengkarya bersama Kiswantoro.....	111
Gambar 5. 7 Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I	112
Gambar 5. 8 Bimbingan dengan Dosen Pembimbing II.....	112
Gambar 5. 9 Layout Pameran Sidang	113
Gambar 5. 10 Dokumentasi Sidang	114
Gambar 5. 11 Desain Poster.....	115
Gambar 5. 12 Desain Sampul Katalog.....	116
Gambar 5. 13 Desain Buku Foto.....	117

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
PERAJIN BENGKEL GEROBAK SAPI
DI YOGYAKARTA**

Priska Agnaristy

ABSTRAK

Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan upaya perajin bengkel gerobak sapi di Yogyakarta. Dari beberapa bengkel yang ada, diketahui dua bengkel yang masih bertahan hingga saat ini adalah Morodadi Karoseri Gerobak Sapi milik Gun berada di Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dan Karoseri Putra Mbah Montil (PMT) milik Gandung berada di Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Penciptaan karya ini diwujudkan melalui fotografi dokumenter deskriptif. Fokus penciptaan ini adalah memvisualisasikan bagaimana keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi di era modern. Metode yang digunakan berupa pengumpulan data, terdiri dari observasi, studi pustaka, wawancara, pengkayaan/eksekusi, *editing* karya, dan penyajian karya. Melalui penciptaan yang dilakukan, ada berbagai aktivitas para perajin bengkel gerobak sapi seperti pembuatan gerobak, perbaikan gerobak sapi, pembuatan aksesoris gerobak. Mereka juga melakukan pekerjaan lain agar perekonomiannya dapat terus berjalan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hasil penciptaan karya ini adalah foto dokumenter deskriptif perajin bengkel gerobak sapi di Yogyakarta. Setiap foto dilengkapi dengan deskripsi lengkap yang mencakup identitas orang, objek, lokasi, serta kondisi sekitarnya. Dengan menggunakan foto dokumenter deskriptif, diharapkan dapat menyampaikan pesan tentang perjuangan perajin dalam mempertahankan bengkel gerobak sapi secara mendalam.

Kata kunci: fotografi dokumenter deskriptif, perajin bengkel gerobak sapi, Yogyakarta

**DESCRIPTIVE DOCUMENTARY PHOTO OF
COW CART WORKSHOP CRAFTERS
IN YOGYAKARTA**

Priska Agnaristy

ABSTRACT

This creation thesis aims to visualize the efforts of ox cart workshop artisans in Yogyakarta. Of the several workshops that exist, it is known that two workshops that still survive until now are Morodadi Karoseri Gerobak Sapi owned by Gun in Ngemplak, Sleman, Yogyakarta and Karoseri Putra Mbah Montil (PMT) owned by Gandung in Prambanan, Sleman, Yogyakarta. The creation of this work is realized through descriptive documentary photography. The focus of this creation is to show the efforts of ox cart craftsmen to be empowered in the limitations of the modern era. The methods used are data collection, consisting of observation, literature study, interviews, creation/execution, editing of works, and presentation of works. Through the creation carried out, there are various activities of ox cart workshop craftsmen such as making carts, repairing ox carts, making cart accessories. They also do other jobs so that their economy can continue to run to meet their living needs. The result of this creation is a descriptive documentary photo of ox cart workshop craftsmen in Yogyakarta. Each photo is equipped with a complete description that includes the identity of the person, object, location, and surrounding conditions. By using descriptive documentary photos, it is hoped that the message about the struggle of craftsmen in maintaining the ox cart workshop can be conveyed in depth.

Keywords: *descriptive documentary photography, cow cart workshop artisans, Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerobak sapi adalah alat transportasi tradisional yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Zaman dahulu, gerobak sapi digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya mengangkut senjata pasukan (Jamaluddin et al., 2023). Selain itu, dahulu gerobak sapi juga digunakan sebagai alat angkut barang, alat angkutan hasil bumi, dan alat transportasi masyarakat. Gerobak sapi atau dikenal dengan nama pedati terbuat dari kayu, beratap anyaman, memiliki dua roda yang ditarik oleh dua sapi, dikendalikan oleh pengemudi dengan sebutan *bajingan* (Dyanningrat, 2018). Menurut Novitasari, semula gerobak sapi hanya berfungsi sebagai pengangkut hasil bumi dan bahan bangunan, gerobak sapi juga bisa mendukung paket-paket wisata tertentu (Novitasari, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, gerobak sapi mulai tergeser keberadaannya dengan munculnya transportasi modern, sehingga saat ini tidak lagi digunakan sebagai alat transportasi umum tetapi telah beralih fungsi menjadi sarana wisata.

Gerobak sapi tersebar di berbagai daerah Indonesia sebagai warisan budaya transportasi tradisional, salah satunya di Yogyakarta. Hal tersebut didukung dengan keberadaan bengkel-bengkel khusus yang giat menjaga kelangsungan gerobak sapi melalui produksi dan perawatan. Bengkel-bengkel tersebut menjadi tulang punggung keberlanjutan gerobak sapi karena memastikan ketersediaannya sehingga para konsumen dapat memilikinya.

Menurut Totok Wigunardi, beberapa aktivitas di bengkel mencakup pembuatan unit gerobak baru, pengecatan, hingga pembuatan aksesoris khusus seperti *gribig* (dinding di sisi kanan dan kiri gerobak terbuat dari anyaman) dan *kroso* (dinding di sisi kanan dan kiri atas gerobak sapi), (Wigunardi, Wawancara, 12 November, 2024). Selain itu, layanan perbaikan gerobak juga menjadi bagian tak terpisahkan dari operasional bengkel seperti penggantian roda, pengecatan ulang dan penggantian atap gerobak. Peran bengkel gerobak sapi tersebut secara langsung menjaga eksistensi gerobak sapi di tengah arus modernisasi.

Keberadaan bengkel gerobak sapi yang masih aktif menjadi penting dalam memahami kontribusi perajin dalam pelestarian tradisi. Dengan demikian, dilakukan penelusuran untuk mengidentifikasi bengkel-bengkel yang masih beroperasi di Yogyakarta. Diketahui dua bengkel yang masih mempertahankan usaha gerobak sapi yaitu Morodadi Karoseri Gerobak Sapi milik Gun berlokasi di Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dan Karoseri Putra Mbah Montil (PMT) milik Gandung di Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Bengkel-bengkel tersebut melakukan produksi ketika mendapat pesanan dari konsumen. Meski peminat gerobak sapi mulai berkurang, kedua pemilik bengkel gerobak sapi tersebut masih menjalankan kegiatan produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin memiliki atau memperbaiki gerobak sapinya. Kondisi inilah yang membuat para perajin tidak cukup hanya mengandalkan bengkel gerobak sapi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyak hal yang dilakukan perajin agar gerobak sapi tetap dapat diproduksi, tetapi perekonomian keluarga dapat terus berjalan, misalnya memelihara sapi agar dapat diperjualbelikan di

pasar hewan, juga membangun toko kelontong di rumah untuk menambah penghasilan hidup. Langkah ini diambil sebagai strategi untuk mempertahankan kondisi ekonomi keluarga di tengah menurunnya permintaan terhadap gerobak sapi karena semakin jarang digunakan akibat perkembangan transportasi modern. Melalui usaha tambahan tersebut, para perajin berharap agar bisa bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa meninggalkan bengkel gerobak sapi yang sudah mereka bangun.

Para perajin mempertahankan eksistensi gerobak sapi di tengah gempuran transportasi modern. Aktivitasnya di bengkel gerobak sapi menunjukkan upaya mereka dalam melestarikan transportasi tradisional. Ketertarikan terhadap topik penciptaan karya foto dokumenter muncul melalui pengalaman ketika masa sekolah menengah pertama pernah melihat gerobak sapi di Sleman, tetapi dalam waktu yang lama tidak melihat angkutan tersebut lagi. Kemudian suatu hari bertemu arak-arakan gerobak sapi di daerah tempat tinggal sehingga muncul rasa penasaran mengenai bagaimana kegiatan di balik gerobak sapi tersebut. Proses penelusuran lebih lanjut mengarahkan pada keberadaan bengkel gerobak sapi yang masih aktif melakukan kegiatan produksi gerobak. Hal ini memicu keingintahuan lebih mendalam mengenai bagaimana usaha para perajin di bengkel gerobak sapi untuk tetap bertahan. Pemilihan topik ini diharapkan dapat memvisualisasikan bagaimana keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi.

Penciptaan karya foto dokumenter menggunakan pendekatan media foto dokumenter. Foto dokumenter merupakan penggambaran dunia nyata oleh fotografer, sehingga diharapkan akan tercipta gambaran nyata mengenai suatu hal yang penting agar dapat dimengerti oleh orang lain (Susanti, 2021). Fotografer sebagai inisiator memperlihatkan suatu keadaan faktual kepada khalayak melalui karyanya. Pada penciptaan ini, perajin bengkel gerobak sapi merupakan realita manusia dalam mempertahankan keberadaannya yang jarang diketahui oleh masyarakat umum. Fotografi dapat menjadi sarana untuk menghasilkan visual mengenai sebuah fenomena yang terjadi saat ini kemudian dapat dijadikan sebagai memori atas peristiwa tersebut sehingga dapat diingat di masa mendatang.

Penggunaan foto dokumenter dengan metode deskriptif dianggap dapat mendukung pembuatan karya ini secara jelas dengan pesan kuat, serta dapat memberikan penggambaran tentang objek yang diambil. Foto dokumenter deskriptif ditata dengan baik sebagai upaya untuk membuat rangkaian visual secara faktual yang dapat dinikmati pembaca. Fotografer memiliki keleluasaan dalam membidik hal-hal yang menarik menurut sudut pandangnya serta dalam proses penyusunan foto memiliki kebebasan untuk mengubah urutan susunan foto tanpa mempengaruhi isi cerita. Metode ini diharapkan mampu menciptakan visual yang menarik mengenai keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan tetap mempertahankan bengkel gerobak sapi.

Penciptaan foto dokumenter tentang bengkel transportasi tradisional tentunya bukan pertama kali, tetapi ada penciptaan karya foto dokumenter

terdahulu yang membahas tentang bengkel transportasi hewan berbasis budaya, antara lain karya dari Setiyanto, P. W., et al. (2017) yang berjudul "Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode *EDFAT* dalam Penciptaan Karya Fotografi.". Penciptaan karya tersebut berupaya untuk menerapkan metode *EDFAT* dengan sampel penelitian Bengkel Andong Mbah Musiran yang berada di Desa Salakan Jotawang, Yogyakarta, sedangkan dalam penciptaan foto dokumenter ini menggunakan metode deskriptif untuk mendokumentasikan dan memberikan gambaran mengenai upaya perajin bengkel gerobak sapi di Yogyakarta dalam mempertahankan keberadaan gerobak sapi di tengah arus modernisasi. Hal yang membedakan dari karya Pamungkas dengan penciptaan karya ini adalah penggunaan objek material yang berbeda, karya tersebut mengangkat tentang bengkel andong Mbah Musiran, sedangkan penciptaan ini mengangkat tentang perajin bengkel gerobak sapi di Yogyakarta sebagai fokus utama. Selain itu, karya yang tercipta tidak berwujud hitam putih, melainkan disajikan berwarna.

Karya skripsi penciptaan seni fotografi ini menampilkan visual-visual mengenai keberadaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi. Visual yang dihadirkan tidak sekadar mendokumentasikan realitas, tetapi juga mengajak para penikmat foto untuk merasakan suasana kerja di bengkel, melihat ketekunan para perajin, serta menyadari bahwa di balik bentuk khas gerobak sapi terdapat cerita tentang warisan budaya dari masa lampau. Melalui karya ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan gerobak sapi sebagai salah satu

warisan budaya yang masih eksis hingga saat ini. Selain itu, diharapkan para penikmat karya tidak hanya melihat gerobak sapi sebagai objek masa lalu tersisa, tetapi sebagai entitas hidup yang terus berkembang melalui tangan-tangan para perajin dengan menjadikannya bagian dari kehidupan masa kini, sekaligus sebagai representasi identitas lokal sehingga perlu dihargai.



B. Rumusan Penciptaan

Rumusan ide penciptaan karya ini yaitu memvisualisasikan bagaimana keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi dengan foto dokumenter deskriptif.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya fotografi ini untuk memvisualisasikan bagaimana keberdayaan perajin gerobak sapi dalam kehidupannya dan mempertahankan bengkel gerobak sapi dengan foto dokumenter deskriptif.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya fotografi ini adalah sebagai berikut:

- a. mendapat informasi mengenai keberadaan bengkel gerobak sapi serta aktivitas yang dilakukan;
- b. menambah wawasan mengenai penerapan riset fotografi dokumenter dengan metode deskriptif mampu memaparkan kehidupan seseorang;
- c. memperkaya arsip visual fotografi dan pengetahuan mengenai ragam aktivitas bengkel gerobak sapi sebagai upaya untuk memberikan informasi dalam bentuk karya fotografi dokumenter deskriptif.